

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Terdapat hubungan kadar gula darah dengan skor ABI pada DM tipe 2 di RSUD Mardi Waluyo Blitar, semakin tinggi kadar gula darah maka semakin rendah skor ABI.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kadar gula darah puasa dan kadar gula darah 2 jam post prandial bervariasi.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor ABI pada penyandang DM tipe 2 didapatkan hasil ABI $> 0,9$ sebanyak 6%, ABI 0,70 - 0,90 sebanyak 83% dan ABI 0,50 - 0,69 sebanyak 11%.
4. Diperoleh bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gula darah puasa dengan skor ABI dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$ didapatkan nilai sig sebesar 0,000.
5. Diperoleh bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gula darah 2 jam PP dengan skor ABI dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$ didapatkan nilai sig sebesar 0,23.

7.2 Saran

1. Perlunya pemeriksaan rutin kadar gula darah agar tidak terjadi hiperglikemi yang berkepanjangan yang dapat mengakibatkan terjadinya reaksi glikosilasi nonenzimatik.
2. Perlunya pemeriksaan ABI bagi penyandang DM untuk mendeteksi penyakit pembuluh darah perifer.
3. Perlunya penelitian dalam lingkup yang lebih luas dan terfokus sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan melibatkan faktor –faktor pengontrol atau perancu yang mungkin mempengaruhi intervensi keperawatan untuk peningkatan kualitas hidup penyandang DM serta untuk pengembangan pelaksanaan perawatan DM.
4. Dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor –faktor lain yang dapat mempengaruhi skor ABI seperti hipertensi, hiperlipidemia dan stress fisik dengan jumlah sampel yang lebih banyak.